

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap pemberian informasi obat di Puskesmas KedungKandang. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap : pertama, tahap persiapan yaitu menentukan lokasi penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, menyusun daftar pertanyaan (kuesioner). Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan, yaitu kegiatan mengedarkan kuosioner dan pengumpulan data. Ketiga, tahap akhir yaitu menganalisis data dan menarik kesimpulan dan hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah pasien yang berobat di Puskesmas KedungKandang dan mendapatkan pelayanan dari unit farmasi. Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa pasien yang datang ke Puskesmas KedungKandang rata- rata perharinya adalah 170 orang dan dalam satu bulan adalah 4080 orang. Sehingga dalam penelitian ini banyaknya sampel menggunakan rumus slovin (Ridwan, 2005)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + N e^2) = 4080 / (1 + 4080 0,1^2) = 97$$

Jadi, dalam 1 bulan jumlah sampel yang digunakan 97 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang datang ke Puskesmas

KedungKandang yang menjalankan rawat jalan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien yang berusia dengan rentang umur 30 tahun – 65 tahun keatas
2. Mampu membaca dan menulis
3. Bersedia sebagai responden

3.2.1 Metode Pengambilan Sampel

Cara mendapatkan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasinya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas KedungKandang di Jl. Raya Ki Ageng Gribig No.142, KedungKandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138.

Penelitian ini dilakukan pada 25 April – 16 Mei 2019.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dari penelitian ini meliputi kepuasan pasien terhadap pemberian

informasi obat yang dijabarkan dalam sub variabel yaitu: sikap petugas, penampilan dan kelengkapan informasi obat.

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional variabel

Variabel	Subvariabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian informasi obat	1. Sikap Petugas	1. Perilaku petugas kesehatan terhadap pasien saat pemberian informasi obat	Kuesioner no 1,2	Sangat puas : $\leq 80\%$ - 100%
	2. Penampilan	2. Cara berpakaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2 3,4	Puas : $\leq 60\%$ - 79%
	3. Kelengkapan Informasi Obat	3. Petugas memberikan suatu informasi tentang obat dengan lengkap dan sesuai dengan 8 langkah yang dianjurkan	5,6,7,8,9, 10,11,12	Cukup : $\leq 40\%$ - 59% Kurang puas : 20% - 39% Tidak puas : $< 20\%$

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian informasi obat di Puskesmas KedungKandang di Jl. Raya Ki Ageng Gribig No.142, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006). Sebelum dilakukan pengumpulan data, pertanyaan di dalam kuesioner diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Pengujian validitas dilakukan kepada 30 responden, sebagai syarat minimal untuk uji coba validitas. Cara pengukurannya menggunakan SPSS, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan signifikansi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan signifikansi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2005).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama (Rakhmat, 2001).

Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan Reliability Analysis Statistic dengan Cronbach Alpha (α). Jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk penelitian. Data yang terkumpul harus cukup valid untuk digunakan agar didapatkan suatu kebenaran. Adapun sumber data dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002).

Dalam melakukan pengumpulan data disusun langkah-langkah kerja sebagai berikut:

1. Membuat peretujuan dengan pasien tentang bersedianya menjadi responden

2. Memberikan lembar kuesioner kepada responden serta didampingi
3. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden
4. Mengecek kelengkapan data responden dan mendapatkan hasil data responden berupa skor tiap responden
5. Menganalisa data yang telah terkumpul dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh

3.8 Analisis Data

Setelah data responden terkumpul berdasarkan hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Langkah ini merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis, data diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu pengujian data yang bertitik tolak dan data yang terkumpul untuk disimpulkan.

Setelah data terkumpul, kemudian data dikelompokkan sesuai dengan subvariabel yang diteliti, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Bila jawaban sangat puas diberi nilai 4
2. Bila jawaban puas diberi nilai 3
3. Bila jawaban cukup diberi nilai 2
4. Bila jawaban kurang puas diberi nilai 1
5. Bila jawaban tidak puas diberi nilai 0

Untuk menentukan kualifikasi skor dari kuesioner yang terkumpul dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai

F = Nilai jawaban benar

N = Nilai maksimal

Adapun kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas berikut:

1. Sangat puas : $\geq 80\%$ - 100%
2. Puas : $\geq 60\%$ - $< 80\%$
3. Cukup : $\geq 40\%$ - $< 60\%$
4. Kurang puas : $\geq 20\%$ - $< 40\%$
5. Tidak puas : $\leq 20\%$ (Arikunto, 2006)

